



<b>Accepted:</b> Agustus 2020	<b>Revised:</b> Oktober 2020	<b>Published:</b> Desember 2020
----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT DENGAN MEWUJUDKAN KESADARAN PERAN ORANG TUA TENTANG PENTINGNYA BELAJAR DIRUMAH BUKAN HANYA DI SEKOLAH WARGA DUSUN WUNGUREJO KASEMBON MALANG**

**Afida Fitrotul Mu'afah dan Siti Kalimah**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

**Abstract**

*Children have personality potential according to parenting styles and environmental colors. As a parent, it has become an inevitability to be able to give the best for their children. Not only find the best school for children, but provide affection by helping children achieve their developmental tasks. One of the developmental tasks that need to be achieved is to know yourself and the environment. Children can get to know themselves and their environment through the play activities that are their world. Through play, one aspect that can be developed is the social-emotional aspect, including personality. The personality of a boy is identical to the side of masculinity, while a girl's is synonymous with the femininity side. Boys who are only accustomed to developing their masculinity and girls who are only conditioned to cultivate their femininity side are feared to grow into a lame and overly rigid person. Efforts to prevent the growth of a lame and too rigid personality can be done by conditioning the child to have a person who is androgynous, namely a person who has a tendency to balanced nature.*

**Keywords:** Child; Personality; Masculinity.

**Abstrak**

Anak memiliki potensi kepribadian sesuai dengan gaya pengasuhan dan warna lingkungan. Sebagai orang tua sudah menjadi suatu keniscayaan untuk bisa memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Tidak sekedar mencarikan sekolah terbaik untuk anak, tetapi memberikan kasih sayang dengan membantu anak mencapai tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan yang perlu dicapai adalah mengenal diri dan lingkungan. Anak-anak dapat mengenal diri dan lingkungannya melalui kegiatan bermain yang merupakan dunia mereka. Melalui bermain, salah satu aspek yang dapat dikembangkan adalah aspek sosial-emosional, termasuk di dalamnya adalah kepribadian. Kepribadian anak laki-laki identik dengan sisi maskulinitas, sedangkan anak perempuan identik dengan sisi feminitas. Anak laki-laki yang hanya dibiasakan untuk

mengembangkan sisi maskulinitasnya dan anak perempuan yang hanya dikondisikan untuk menumbuhkan sisi feminitasnya dikhawatirkan akan tumbuh menjadi pribadi yang timpang dan terlalu kaku. Upaya untuk mencegah tumbuhnya kepribadian yang timpang dan terlalu kaku dapat dilakukan dengan mengkondisikan anak agar memiliki pribadi yang androgynius, yaitu pribadi yang memiliki kecenderungan sifat seimbang.

**Kata kunci:** *Anak, Kepribadian, Maskulinitas.*

## **Pendahuluan**

Pengertian belajar secara umum adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Belajar juga didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan di dalam keperibadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain.

Belajar merupakan kunci utama dari kesuksesan siswa dalam pendidikan. Dari proses belajar yang dilakukan siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan memperdalam apa yang sudah diketahui baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Belajar yang dilakukan di rumah tidak kalah pentingnya dari belajar yang dilakukan di sekolah karena belajar tidaklah cukup apabila hanya dilakukan di sekolah.

Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya, atau dapat pula dikatakan bahwa keluarga merupakan peletak dasar bagi pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan demikian karena segala pengetahuan, kecerdasan, intelektual, maupun minat anak diperoleh pertamanya dari orang tua (keluarga) dan anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu orang tua harus menanamkan nilai-nilai yang sangat diperlukan bagi perkembangan kepribadian anak-anaknya, sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, tangguh dan memiliki sifat-sifat kepribadian yang baik pula, seperti tidak mudah marah, tidak mudah emosional, mampu beradaptasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan suatu pengamatan tidak semua orang tua (keluarga) dalam membimbing anaknya mempunyai suatu pandangan yang sama, tergantung pada bentuk-bentuk kepemimpinan yang diterapkan oleh orang tua dalam keluarga itu sendiri. Secara umum bentuk kepemimpinan orang tua dalam keluarga ada tiga macam yakni demokratis, otoriter dan liberal (*laissez faire*). Dalam pelaksanaannya ketiga bentuk kepemimpinan orang tua tersebut memiliki

khlas/kecerdasan yang dapat memadai apakah kepentingan orang tua tersebut termasuk dalam bentuk kepemimpinan yang demokratis, otoriter ataukah liberal (*faissez faire*).

Dalam keluarga sangat perlu memperhatikan masalah kemandirian anak, dan anakpun perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya. Dengan perhatian atau pola kepemimpinan dari orang tua, anak mendapat latihan mandiri, sehingga pengalaman yang hakiki dan pertama, anak dapat belajar untuk menyesuaikan diri sebagai manusia sosial dalam pembentukan norma-norma, terutama dengan orang tuanya.

Peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam pembelajaran dirumah, tetapi banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap pembelajaran anak dirumah karena mereka beranggapan bahwa kegiatan belajar disekolah sudah cukup untuk anak, oleh karena itu, peneliti mengambil judul “pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah” judul ini peneliti ambil untuk program pengabdian peneliti di dusun wungurejo.

Dari latar belakang tersebut Peneliti mengharapkan kesadaran para orang tua dalam membantu proses pembelajaran kepada anak serta membantu kesuksesan anak dalam belajar.

## **Pembahasan**

### ***Lokasi dan Waktu Penelitian***

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Dusun Wungurejo Desa pait Kec. Kasembon Kab.Malang Provinsi Jawa timur.Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama 24 hari, yaitu mulai tanggal 3-27 bulan Agustus 2020.

### ***Implementasi kegiatan***

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat dusun Wungurejo, Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang berupa “Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo” .

kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan juga online tepatnya dikediaman warga dusun wungurejo, kegiatan ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan beberapa warga secara bertahap dengan memberikan pengertian bahwasanya belajar dirumah itu sangat penting bagi anak didik, warga dengan sangat antusias menceritakan semua keluhan mereka selama mendidik anaknya dirumah seperti malas belajar, suka membantah, banyak bermain, anak sulit berkonsentrasi, lingkungan tidak mendukung, terpapar gadget dan lain sebagainya. Para orang tua dikumpulkan guna menyadarkan mereka bahwasanya belajar dirumah itu sangat penting dan juga sangat banyak manfaatnya dan juga untuk memecahkan persoalan-persoalan yang orang tua alami selama mendidik anaknya dirumah dengan cara diskusi bersama. Dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan secara online juga melalui akun facebook, whatsapp, instagram dan lain-lain. Agenda kegiatan pendampingan masyarakat dusun wungurejo Desa Wonoagung Kec. Kasembon Kab. Malang.

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pengenalan program kerja Riset PKM kepada para warga	Agustus 2019
Pencarian beberapa materi mengenai pentingnya belajar dirumah	10 Agustus 2020
Pendataan nama warga dan mengumpulkan beberapa mengenai program kerja Riset PKM	11-12 Agustus 2020
Melakukan wawancara terhadap salah satu warga mengenai pentingnya belajar dirumah	26 Agustus 2020
Melakukan pendampingan terhadap beberapa orang tua anak saat pembelajaran dirumah dilaksanakan	27 Agustus 2020

### **Dampak Perubahan**

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo" yang dilaksanakan pada tanggal 3-27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Dusun Wungurejo Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang, Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut: Pertama, Sebelum adanya program ini banyak orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan

anak saat dirumah, mayoritas orang tua hanya fokus mencari uang, memanjakan anak dengan menuruti semua keinginannya, seperti memberikan gadget, mainan yang banyak dan lain sebagainya. Orang tua kurang memahami bahwa pendidikan anak disekolah tidak lah cukup untuk anak bisa memahami semua pembelajaran padahal waktu terbanyak anak adalah saat dirumah bersama orang tuanya, pembentukan karakter anak juga dipengaruhi oleh lingkungan rumah dan masyarakat. Oleh karena itu sebagai orang tua kita harus sangat memperhatikan anak mulai dari belajarnya, kebiasaanya dan lain-lain.

Dengan adanya program pendampingan masyarakat ini para orang tua menjadi sadar dan mengetahui begitu banyak manfaat memperhatikan belajar anak dirumah, dan juga bisa menjalin kehangatan antara anak dan orang tua dirumah.

### ***Dukungan masyarakat***

Dukungan masyarakat untuk program "Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo" yang dilaksanakan pada tanggal 3-27 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan warga dusun wungurejo. Seperti ibu RT yang menyambut baik dan mendukung. diadakannya program "Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo"

### ***Komunikasi dengan masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program program "Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo" yang dilaksanakan pada tanggal 3-27 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Wungurejo, Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang sebagai berikut: Pertama, Komunikasi dengan ibu RT dusun wungurejo mengenai pelaksanaan program, kedua : komunikasi kepada para orang tua mengenai program Riset PKM peneliti.

### ***Kerjasama dengan masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat peneliti menjalin kerja sama dengan baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan

program “Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo” diantaranya sebagai berikut : Pertama, kerja sama dengan ibu RT Dusun Wungurejo Desa Wonoagung RT/13 RW/10 peneliti telah bekerja sama untuk mensukseskan program, sehingga program berlangsung dengan baik. Misalnya dalam memberi kelonggaran waktu kepada peneliti untuk melaksanakan program “Pendampingan masyarakat dengan mewujudkan kesadaran peran orang tua tentang pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah warga dusun wungurejo” Yang kedua, memberi izin peneliti mengikuti semua kegiatan warga (tahlilan,diba’an) dan melakukan dokumentasi.

**LAMPIRAN FOTO KEGIATAN**



Foto pengumpulan orang tua dan memberikan materi mengenai pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah kepada warga dusun wungurejo.



## Penutup

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Rumah Institut Agama Islam Faqih Asy'ari, yang bertempat di Dsn.Wungurejo, Ds. Wonoagung, Kec. Kasembon, Kab. Malang. Pada tanggal 3-27 september 2020.

Setelah kurang lebih satu bulan program Riset PKM berlangsung, Peneliti dapat menyimpulkan kegiatan pendampingan masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan dan menambah wawasan para Orang tua mengenai pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah, Dalam masa pelaksanaan program dimunculkan juga rasa kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran dari masyarakat dalam mensukseskan program. Dengan ke-ikut sertaan para warga dapat menyadarkan para orang tua mengenai peran mereka dirumah sangat dibutuhkan bagi anak. Semua warga diberikan beberapa materi sebagai bekal memberi pembelajaran kepada anak dan juga mengatasi masalah yang dialami ketika mendidik anak dirumah, Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah contoh ditempat lain mengenai pentingnya belajar dirumah bukan hanya disekolah dengan menyesuaikan konteks yang ada.

## Daftar Pustaka

- Agus afandi, dkk, 2013, *Modul Participatory Action Reseach (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).
- Wayan Nurkencana dan Sunarta, 1986, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional).
- Mudjia Rahardjo, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Alamat web :<http://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.diakses pada 26 Agustus 2020 pukul 19.30 WIB

Copyright © 2021 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>